

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah dewan direksi memperoleh t hitung sebesar 0,847 dengan signifikansi 0,398 ( $p > 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel jumlah dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Variabel proporsi dewan komisaris independen memperoleh t hitung sebesar -4,832 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Variabel *debt to equity* memperoleh nilai t hitung sebesar -0,925 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,356 ( $p > 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. Variabel *institutional ownership* memperoleh t hitung sebesar 2,283 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *institutional ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5. Variabel ukuran perusahaan memperoleh t hitung sebesar 2,748 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,007 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## **B. Keterbatasan**

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen, yaitu jumlah dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, *debt to equity*, *institutional ownership*, dan ukuran perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel, sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan.
3. Jangka waktu pengamatan yang singkat, yaitu dari tahun 2012 sampai 2014.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang secara logika dan teori berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti kepemilikan manajerial, *agency cost*, *earnings management*, *sales*, dan pengungkapan sukarela.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dengan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur, tetapi dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Jangka waktu pengamatan yang digunakan sebaiknya diperpanjang dan terbaru untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2012 sampai 2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amyulianthy, Rafriny. 2012. "Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia". *Jurnal Liquidity*. Vol. 1, No. 2, Juli-Desember. Hal. 91-98.
- Ardianingsih, Arum dan Ardiyani, Komala. 2010. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Pena*. Vol. 19, No. 2, September. Hal. 97-109.
- Bukhori, Iqbal dan Raharja. 2012. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010)". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1, No. 1. Hal. 1-12.
- Dali, Chandra Ly. Ronni, Sautma dan Malelak, Mariana Ing. 2015. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi". *Finesta*. Vol. 3, No. 1. Hal. 30-35.
- Dibiyantoro. 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Mandatory Disclosure Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1, No. 2, Mei. Hal. 174-199.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13, No. 1, Mei. Hal. 37-46.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Kusuma Indawati. 2013. "Kajian Atas Good Corporate Governance dan Earnings Management terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Socioscientia: Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume 5, Nomor 2, Juni. Hal. 267-272.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Imadudin, Zaki. Swandari, Fifi dan Redawati. 2014. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol.2, Nomor 1, Februari. Hal. 81-96.
- Nugraha, Arif Adhi. 2013. "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas 100". *Management Analysis Journal*. Maj 2 (1). Hal. 1-7.

- Nugrahani, Tri Siwi dan Nugroho, Fajar Agus. 2010. "Pengaruh Komisaris Independen dan Pengungkapan Sukarela terhadap Kinerja Perusahaan". *Karisma*. Vol. 4 (2). Hal. 132-141.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. Kowanda, Dionysia. Binastuti, Sugiharti dan Prasetyo, Ade. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital, BOPO, DER, dan LDR terhadap Return on Equity Emiten Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*". Vol. 8, No.3, November. Hal. 151-165.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 *tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. 2014. Jakarta.
- Prawira, Ismawan Yudi. Dzulkirom, Moh dan Endang, Maria Goretti Wi. 2014. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 15, No. 1, Oktober. Hal. 1-7.
- Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. "Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia". *Fokus Ekonomi*. Vol.1 No.2 Desember. Hal. 120-136.